

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atas keahlian atau bakat yang telah dimiliki dan benar-benar menggunakan keahlian tersebut untuk menyelesaikan tugas atau pengambilan keputusan sebuah tindakan. Tindakan maupun kegiatan yang dilakukan dengan baik oleh seseorang, berpotensi akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Namun sebaliknya, jika seseorang mengalami kegagalan dalam mengambil keputusan untuk sebuah tindakan dan mendapatkan penyelesaian tugas yang kurang baik, dapat berpotensi mempengaruhi penurunan kepercayaan diri seseorang tersebut. Menurut Bandura efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki, untuk menunjukkan suatu tindakan atau mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Rustan and Thaha, 2017: 167).

Menurut Park dan Kim yang dikutip oleh (Yulianti, Handayani and Somawati, 2017: 133) juga menjelaskan bahwa efikasi diri khususnya dibidang akademik sangat penting bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi demi meraih hasil prestasi akademik yang bagus. Secara logis bahwa efikasi diri memberi sumbangsi kompetensi kepercayaan terhadap siswa sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mengamalkan apa yang mereka pelajari (Batubara, Dahnia and Dian, 2018: 3).

Menurut ibu Aswi guru mata pelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping, saat diwawancarai pada tanggal 05 Oktober 2020 mengatakan “Sebenarnya siswa diawal-awal tahun ajaran banyak yang tergolong mampu untuk menyelesaikan tugas akademiknya dengan kemampuannya sendiri”. Akan tetapi, prestasi akademik yang dimiliki siswa semakin lama semakin menurun, hal itu dikarenakan pengaruh teman yang kurang baik. Biasanya siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, salah satu penyebabnya yaitu siswa yang memiliki latar belakang keluarga broken home maupun kurangnya perhatian dari keluarga atau kedua orang tua. Namun tidak sedikit juga siswa yang memiliki semangat dalam proses belajar mengajar, dengan harapan kedepannya siswa tersebut jauh lebih sukses dari orang tuanya meskipun keluarga mereka mengalami broken home atau kedua orang tua mereka bercerai.

Masih ada siswa yang merasakan bahwa tuntutan akademik di sekolah berat dan sangat berat, serta terdapat pula siswa yang tidak yakin terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas akademik tidak terkecuali yang dialami sebagian siswa SMK Muhammadiyah Gamping. Siswa yang menilai bahwa tuntutan akademik yang dihadapi berat dan sangat berat serta tidak yakin tersebut menunjukkan bahwa terdapat ekspektasi efikasi diri yang rendah. Efikasi diri akademik dipengaruhi oleh cara pandang siswa terhadap tugas-tugas akademik yang diberikan. Tuntutan akademik yang dirasa berat serta pesimis yang dirasakan merupakan kecemasan dan stress yang dialami siswa menggambarkan kondisi fisiologi dan emosi siswa. menurut Bandur dalam Alwislo yang dikutip oleh (Prihaastyanti and Sawitri, 2018: 35) menyatakan bahwa kondisi fisiologi dan

emosi merupakan salah satu sumber efikasi diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa status fisiologi dan emosi sebagai sumber efikasi diri akademik menyebabkan masih adanya siswa SMK Muhammadiyah Gamping yang memiliki efikasi diri akademik rendah.

Dengan adanya hambatan-hambatan yang ada seperti mana yang sudah dijabarkan diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Gamping karena menurut saya persoalan-persoalan yang ada disekolah tersebut sangat perlu untuk diteliti lebih lanjut, dengan tujuan untuk lebih mengetahui bagaimana kondisi efikasi diri siswa yang ada disekolah tersebut dan apakah masih ada faktor-faktor penghabat lainnya, terlepas dari itu semua kondisi efikasi diri siswa di SMK Muhammadiyah Gamping terlihat kurang baik karena masih terdapat beberapa siswa memiliki efikasi diri yang rendah dan sebagian besar faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah keluarga dan lingkungan.

Dengan usaha yang sudah ada dilakukan oleh pihak sekolah dengan mengadakan AMT (asesment motivasi training) dan juga kegiatan-kegiatan lainnya ditambah dengan usaha guru-guru yang ada dengan memberikan motivasi belajar disela-sela proses pembelajaran, bahkan juga ada usaha yang dilakukan oleh sebagian guru yang memiliki usaha bengkel terkadang mengajak siswa secara langsung untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan ketika mengikuti proses pembelajaran, meskipun hal ini lebih khusus untuk siswa yang jurusan otomotif.

Dengan berbagai usaha yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah tetapi belum sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan masih ada sebagian siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk dijadikan bahan acuan evaluasi dengan harapan kedepannya semua program dan usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dapat memberikan hasil yang maksimal, sehingga memberikan hasil yang positif terkait efikasi diri siswa dengan harapan untuk kedepannya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *efikasi* diri siswa di SMK Muhammadiyah Gamping?
2. Apa upaya yang dilakukan guru ISMUBA untuk meningkatkan *efikasi* diri siswa di SMK Muhammadiyah Gamping?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi *efikasi* diri siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.
2. Menganalisis peran guru ISMUBA untuk meningkatkan *efikasi* diri siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

D. Manfaat Penelitian

Jadi dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan kajian untuk bahan evaluasi bagi guru serta orang tua, dengan harapan lebih memperhatikan kondisi siswa, dan pentingnya menumbuhkan efikasi diri sejak dini. Dan juga sebagai referensi tambahan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil ini di harapkan menjadi bahan evaluasi sekolah dengan harapan untuk kedepannya bisa semakin meningkatkan mutu dan juga kualitas dari guru maupun dari siswa.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan bisa membuat guru semakin paham dan mengetahui tentang pentingnya sebuah pendidikan bagi setiap siswa walaupun dari segi karakter dan latar belakang yang berbeda jika diberikan dengan arahan dan cara yang tepat siswa akan menunjukkan hasil yang maksimal.

c. Bagi Siswa

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat untuk lebih tekun dalam mengoptimalkan kualitas prestasi belajarnya